

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, modal minimal investasi dan risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan data primer dari mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online kepada responden yang merupakan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, sehingga menghasilkan sampel penelitian yang terdiri dari 100 mahasiswa. Pada penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal; (2) modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal; (3) risiko berpengaruh negatif terhadap terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Implikasi pada penelitian ini yaitu terdapat implikasi praktis menjelaskan secara empiris mengenai *behaviour attitude*, *subjective norms* dan *perceived behaviour control* yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan *Theory of Planned Behaviour* dalam pembahasan minat investasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Implikasi teoritis yaitu bagi Pemerintah juga bisa berperan aktif untuk meningkatkan literasi keuangan dengan bekerjasama melalui perguruan tinggi untuk melakukan edukasi terkait produk-produk keuangan atau membangun galeri investasi pada perguruan tinggi yang belum mempunyai agar minat masyarakat khususnya mahasiswa dalam berinvestasi meningkat.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Modal Minimal; Risiko; Minat Investasi.

SUMMARY

This study aims to determine the effect of financial literacy, minimum investment capital and risiko on student interest in investing in the capital market. This study uses primary data from students at the Faculty of Economics and Business, Jenderal Sudirman University. Data was collected using purposive sampling and was carried out by distributing online questionnaires to respondents who were students at the Faculty of Economics and Business, Jenderal Sudirman University, resulting in a research sample consisting of 100 students. In this study, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of the study state that: (1) financial literacy has a positive effect on student interest in investing in the capital market; (2) minimal capital has a negative effect on student interest in investing in the capital market; (3) risiko has a negative effect on student interest in investing in the capital market.

The implication of this study is that there are practical implications to explain empirically about behavior attitude, subjective norms and perceived behavior control that affect student interest in investing and can be used as a reference for further research using Theory of Lanned Behavior in discussing investment interests made by students. The theoretical implication is that the Government can also play an active role in improving financial literacy by collaborating through universities to provide education related to financial products or building investment galleries at universities that do not yet have so that public interest, especially students, in investing increases.

Keyword: Financial Literacy; Minimum Capital; Risikos; Investment Interest..